

PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Finka Nabila Istiyana *¹
Syamsuri ²

^{1,2} Universitas Pamulang,

*e-mail: finkanabilabil@gmail.com¹, dosen00759@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur *corporate governance*, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari data sekunder berupa laporan keuangan dan ditemukan sebanyak 30 perusahaan sampel dengan jumlah pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan program *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur *corporate governance*, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Struktur *corporate governance* (komisaris independen dan kepemilikan institusional) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Kata Kunci: Struktur *Corporate Governance*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Tenure*, Integritas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of corporate governance structure, public accounting firm size, and audit tenure on the integrity of financial statements. The research was conducted on consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. The sample selection was carried out using a purposive sampling method based on secondary data in the form of financial statements. A total of 30 companies were selected as research samples with an observation period of five years, resulting in 150 financial statement observations. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis processed using the EViews version 12 software. The results indicate that simultaneously, corporate governance structure, public accounting firm size, and audit tenure have a significant effect on the integrity of financial statements. Partially, audit tenure have a significant effect on the integrity of financial statements. Meanwhile, the corporate governance structure (as measured by independent commissioner and as measured by institutional ownership), and public accounting firm size do not have a significant effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *Corporate Governance Structure, Public Accounting Firm Size, Audit Tenure, Financial Statement Integrity.*

PENDAHULUAN

Berbagai kasus menunjukkan lemahnya integritas laporan keuangan yang disebabkan oleh berbagai pihak. Dimulai dari pihak eksternal atau internal. Ketidakjujuran yang dilakukan oleh pihak perusahaan memiliki dampak besar terhadap kepercayaan masyarakat yang menurun, terutama masyarakat keuangan yang ditandai turunnya saham yang drastis dengan beberapa perusahaan yang memiliki kasus. Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan, karena laporan keuangan merupakan sebagai media komunikasi yang utama dan digunakan oleh pihak yang memiliki kepentingan (Sidauruk dkk., 2021) Menurut IFRS, Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laba rugi dan komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pengguna nya. Pihak yang mendapatkan manfaat dari laporan keuangan yaitu investor, karyawan, kreditor, pelanggan dan

pemerintah. Informasi yang didapat dijadikan salah satu syarat pengambil keputusan. Apabila informasi yang didapat tidak sesuai maka mungkin terjadi adanya manipulasi laporan keuangan dan pihak pemakai laporan keuangan akan mengalami kerugian secara fungsional atau non fungsional. Laporan keuangan dapat dikatakan memiliki integritas apabila informasi tersebut ada di dalam laporan keuangan (Andanda dkk., 2020). Berdasarkan Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2 menyatakan bahwa integritas laporan keuangan adalah suatu keadaan dimana informasi di dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan.

Pentingnya integritas laporan keuangan bagi perusahaan dapat meningkatkan rasa kepercayaan dari investor untuk menginvestasikan ke perusahaan tersebut dan meningkatkan penilaian kinerja perusahaan. Penilaian integritas berperan penting bagi perusahaan yang akan di investasikan oleh investor karena dapat menjadi acuan dalam membeli produk yang dikeluarkan oleh perusahaan atau jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Penyajian laporan keuangan dimanfaatkan oleh pihak investor karena menyajikan keterangan atau catatan pada perusahaan saat ini atau dimasa yang akan datang (Indrasti, 2020).

Berdasarkan *cnbcindonesia.com*, Pada kasus 2024 PT. Indofarma Tbk (INAF) ditemukan *Fraud* dan mengalami kerugian sebesar Rp. 371 milyar. PT. Indofarma Global Medika yang merupakan anak perusahaan dari PT. Indofarma Tbk diketahui tidak melakukan penyetoran dana sebesar Rp. 470 milyar kepada PT. Indofarma. Dana tersebut merupakan tagihan yang ditarik oleh PT. Indofarma Global Medika dari pihak ketiga. Dana tersebut sudah masuk ke PT. Indofarma Global Medika akan tetapi tidak diberikan ke pihak Indofarma. Hasil dari laporan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) ditemukan adanya penyimpangan dana yang berindikasi tindak pidana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dan total kerugian negara mencapai Rp.371,83 milyar.

Pada tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Multadi, Tjahjo dan Rekan dicabut izinnya oleh OJK. Pada kasus ini, KAP tersebut melakukan manipulasi laporan keuangan PT. Waskita Karya Tbk yang dimana laporan tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yaitu mencatat pendapatan fiktif, menunda pengakuan beban dan mempercepat pengakuan asset. Hal ini menyebabkan kerugian negara sekitar Rp.202M, kasus ini dilakukan oleh para pihak-pihak pemangku kepentingan yang dilakukan karena oportunistik untuk diri sendiri (*cnnindonesia.com*).

Salah satu fenomena manipulasi laporan keuangan yaitu terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pada tahun 2017, laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terdapat adanya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh direksi lama perusahaan. Para investor dan pemegang saham menolak karena diduga adanya penyelewengan dana. Pada tanggal 30 juli 2018 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan direktur Utama TPS Food, Stefanus Joko Mogoginta, salah satu pemegang sahamnya KKR melakukan pengambilan paksa atau hostile take over. Setelah kejadian tersebut Joko Mogoginta digantikan oleh Hengky Koestanto sebagai direksi yang baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam rapat tersebut, para pemegang saham dan investor meminta untuk dilakukan investigasi laporan keuangan Perusahaan pada tahun 2017 dengan berbasis fakta PT. Ernst & Young Indonesia (EY). Ditemukan adanya penggelembungan dana sebesar Rp. 4 triliun, penggelembungan pendapatan sebesar Rp. 662 miliar dan penggelembungan lain sebesar Rp. 329 miliar (*cnbcindonesia.com*).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang memiliki tujuan dengan menggambarkan fenomena atau gejala sosial di masyarakat yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya (Sudaryono, 2021:98). Sedangkan penelitian ini memiliki sifat asosiatif yaitu dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65).

Melalui penelitian ini maka akan membangun sebuah teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.236590	0.399867	0.729000	0.640000	1.966667
Median	0.296665	0.380000	0.770000	1.000000	2.000000
Maximum	1.025715	0.600000	0.970000	1.000000	5.000000
Minimum	-0.387216	0.330000	0.240000	0.000000	1.000000
Std. Dev.	0.337633	0.078766	0.166813	0.481608	1.038951
Skewness	0.023216	0.676773	-0.720042	-0.583333	0.823159
Kurtosis	1.902025	2.147836	3.003702	1.340278	2.773028
Jarque-Bera	7.548151	15.98919	12.96159	25.72368	17.26175
Probability	0.022958	0.000337	0.001533	0.000003	0.000179
Sum	35.48845	59.98000	109.3500	96.00000	295.0000
Sum Sq. Dev.	16.98545	0.924397	4.146150	34.56000	160.8333
Observations	150	150	150	150	150

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan tabel diatas analisis statistik deskriptif diperoleh total data sebanyak 40 data observasi yang berasal dari perkalian periode 2020-2024 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Pada tabel 4.3 menggambarkan statistic deskriptif untuk variabel independent yaitu struktur *corporate governance*, ukuran kantor akuntan publik, *audit tenure* dan variabel dependen integritas laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil Estimasi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064937	0.189163	0.343284	0.7319
X1	0.309490	0.367385	0.842415	0.4009
X2	0.160768	0.167542	0.959569	0.3389
X3	-0.023036	0.060095	-0.383319	0.7020
X4	-0.027742	0.026845	-1.033427	0.3031
Root MSE	0.333496	R-squared		0.017809
Mean dependent var	0.236590	Adjusted R-squared		-0.009286
S.D. dependent var	0.337633	S.E. of regression		0.339197
Akaike info criterion	0.708296	Sum squared resid		16.68296
Schwarz criterion	0.808651	Log likelihood		-48.12220
Hannan-Quinn criter.	0.749067	F-statistic		0.657279
Durbin-Watson stat	0.109137	Prob(F-statistic)		0.622676

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.716228	0.220614	3.246515	0.0015
X1	-0.007255	0.191533	-0.037879	0.9698
X2	-0.541864	0.283796	-1.909340	0.0587
X3	-0.007780	0.122670	-0.063422	0.9495
X4	-0.039020	0.009354	-4.171263	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.095990	R-squared	0.918629
Mean dependent var	0.236590	Adjusted R-squared	0.895481
S.D. dependent var	0.337633	S.E. of regression	0.109155
Akaike info criterion	-1.395810	Sum squared resid	1.382115
Schwarz criterion	-0.713399	Log likelihood	138.6857
Hannan-Quinn criter.	-1.118568	F-statistic	39.68415
Durbin-Watson stat	1.274173	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Tabel 4. Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532264	0.191924	2.773310	0.0063
X1	-0.011980	0.187761	-0.063804	0.9492
X2	-0.286957	0.229140	-1.252324	0.2125
X3	-0.008020	0.090393	-0.088723	0.9294
X4	-0.038928	0.009325	-4.174474	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.342970	0.9080
Idiosyncratic random			0.109155	0.0920
Weighted Statistics				
Root MSE	0.106927	R-squared	0.119312	
Mean dependent var	0.033338	Adjusted R-squared	0.095017	
S.D. dependent var	0.114322	S.E. of regression	0.108755	
Sum squared resid	1.715003	F-statistic	4.911003	
Durbin-Watson stat	1.019897	Prob(F-statistic)	0.000964	
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.039914	Mean dependent var	0.236590	
Sum squared resid	17.66341	Durbin-Watson stat	0.099025	

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	44.282382	(29,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	373.615854	29	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji chow pada table diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section chi square adalah $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu model yang terpilih Adalah **Fixed Effect Model (FEM)**.

Table 6. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.939041	4	0.5681

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan hasil uji hausman pada table diatas menunjukkan nilai period random sebesar 0.5681 > 0.05, sehingga model terbaik yang terpilih adalah **Random Effect Model**. Karena pada uji hausman yang terpilih adalah **random effect**, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji lagrange multiplier untuk menentukan model **random effect** atau **common effect**.

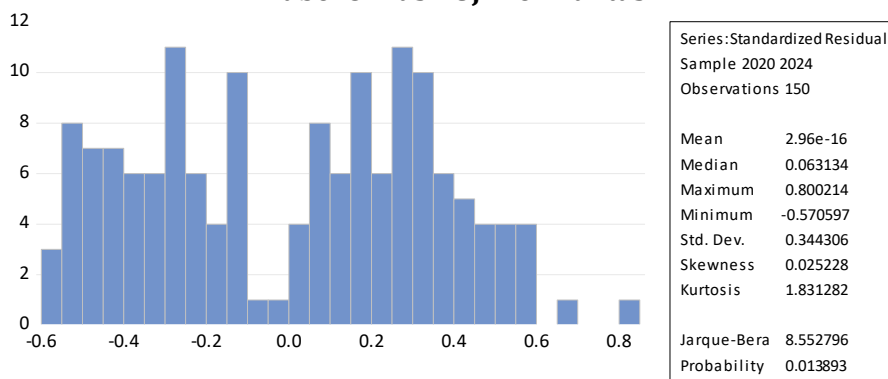
Tabel 7. Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	235.3791 (0.0000)	1.169606 (0.2795)	236.5488 (0.0000)
Honda	15.34207 (0.0000)	-1.081483 (0.8603)	10.08376 (0.0000)
King-Wu	15.34207 (0.0000)	-1.081483 (0.8603)	4.327601 (0.0000)
Standardized Honda	16.33610 (0.0000)	-0.768514 (0.7789)	7.461447 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.33610 (0.0000)	-0.768514 (0.7789)	2.258966 (0.0119)
Gourieroux, et al.	--	--	235.3791 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan hasil pada uji lagrange multiplier dengan menilai Both, apabila Both < 0.05 maka model yang terpilih adalah **random effect**, tetapi apabila Both > 0,05 maka model yang terpilih adalah **common effect**. Pada uji lagrange multiplier pada table 4.9 menunjukkan bahwa Both sebesar 0.0000 artinya pada hasil uji lagrange multiplier menggunakan model **random effect**.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan hasil grafik histogram pada table diatas menunjukkan nilai **Jarque-Bera** 8.552769 dan **probability** 0.013893. Hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal yang artinya uji normalitas tidak terpenuhi. Asumsi normalitas sangat penting ketika jumlah sampel kecil (< 100) observasi dikarenakan uji normalitas diperlukan agar uji f dan uji t dapat digunakan secara tepat. Apabila

sampel cukup besar asumsi normalitas dapat dikurangi, sebab pada sampel besar distribusi uji mendekati normal meskipun residual tidak sepenuhnya normal (Gujarati dan Porter, 2009). Dalam penelitian ini, jumlah observasi lebih dari 100 observasi, sehingga termasuk kategori sampel besar. Meskipun hasil uji menunjukkan residual tidak terdistribusi dengan normal, model tetap dapat digunakan karena pada ukuran sampel besar, hasil estimasi tetap dianggap akurat dan realibel.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.050865	0.276495	-0.009896
X2	0.050865	1.000000	0.053966	0.083452
X3	0.276495	0.053966	1.000000	-0.010730
X4	-0.009896	0.083452	-0.010730	1.000000

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat semua korelasi antara variabel independent tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0.90 artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.106927	R-squared	0.119312
Mean dependent var	0.033338	Adjusted R-squared	0.095017
S.D. dependent var	0.114322	S.E. of regression	0.108755
Sum squared resid	1.715003	F-statistic	4.911003
Durbin-Watson stat	1.019897	Prob(F-statistic)	0.000964
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.039914	Mean dependent var	0.236590
Sum squared resid	17.66341	Durbin-Watson stat	0.099025

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan nilai autokorelasi menunjukkan DW 1.019897. Berdasarkan angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.809454	Prob. F(4,145)	0.5210
Obs*R-squared	3.276304	Prob. Chi-Square(4)	0.5127
Scaled explained SS	1.379018	Prob. Chi-Square(4)	0.8478

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan nilai Prob. Chi-Square menunjukkan sebesar 0.5127. Berdasarkan angka tersebut ($0.5127 > 0.05$) Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532264	0.191924	2.773310	0.0063
X1	-0.011980	0.187761	-0.063804	0.9492
X2	-0.286957	0.229140	-1.252324	0.2125
X3	-0.008020	0.090393	-0.088723	0.9294
X4	-0.038928	0.009325	-4.174474	0.0001

Sumber: *Output Eviews 12, 2026*

1. Hasil koefisien konstanta tersebut menunjukkan hasil (a) sebesar 0.532264 yang artinya variabel independen pada regresi yaitu Struktur *Corporate Governance* (Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional), ukuran kantor akuntan publik dan *audit tenure* memiliki nilai 0. Sedangkan intergitas laporan keuangan memiliki kinerja nilai sebesar 0.532264
2. Koefisien regresi Struktur *Corporate Governance* (Komisaris Independen) memiliki nilai sebesar - 0.011980. Koefisien tersebut bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan Struktur *Corporate Governance* (Komisaris Independen) meningkat 1 persen maka rata-rata tingkat integritas laporan keuangan akan menurun sebesar - 0.011980, dengan asumsi Struktur *Corporate Governance* (kepemilikan institusional), ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* bernilai tetap/ konstan.
3. Koefisien regresi Struktur *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) memiliki nilai sebesar -0.286957. Koefisien tersebut bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan Struktur *Corporate Governance* (Komisaris Independen) meningkat 1 persen maka rata-rata tingkat integritas laporan keuangan akan menurun sebesar -0.286957, dengan asumsi Struktur *Corporate Governance* (komisaris independen), ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* bernilai tetap/ konstan.
4. Koefisien regresi ukuran kantor akuntan publik memiliki nilai sebesar - 0.008020. Koefisien ukuran kantor akuntan publik tersebut bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan meningkat 1 persen maka rata-rata tingkat integritas laporan keuangan akan meningkat sebesar -0.008020, dengan asumsi Struktur *Corporate Governance* (komisaris independen dan kepemilikan institusional) dan *audit tenure* bernilai tetap/ konstan.
5. Koefisien regresi *audit tenure* memiliki nilai sebesar -0.038928. Koefisien *audit tenure* tersebut bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan meningkat 1 persen maka rata-rata tingkat integritas laporan keuangan akan menurun sebesar -0.038928 dengan asumsi Struktur *Corporate Governance* (komisaris independen dan kepemilikan institusional) dan ukuran kantor akuntan publik bernilai tetap/ konstan.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.106927	R-squared	0.119312
Mean dependent var	0.033338	Adjusted R-squared	0.095017
S.D. dependent var	0.114322	S.E. of regression	0.108755
Sum squared resid	1.715003	F-statistic	4.911003
Durbin-Watson stat	1.019897	Prob(F-statistic)	0.000964

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Nilai R² berdasarkan pada tabel diatas menunjukan hasil sebesar 0.095017. Artinya bahwa 9% integritas laporan keuangan dapat dijelaskan dijelaskan oleh komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran kantor akuntan publik dan *audit tenure*, sedangkan 91% integritas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Tabel 14. Hasil Uji F

Root MSE	0.106927	R-squared	0.119312
Mean dependent var	0.033338	Adjusted R-squared	0.095017
S.D. dependent var	0.114322	S.E. of regression	0.108755
Sum squared resid	1.715003	F-statistic	4.911003
Durbin-Watson stat	1.019897	Prob(F-statistic)	0.000964

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probability statistik $0.000964 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima bahwa struktur *corporate governance* (komisaris independen dan kepemilikan institusional), ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2024.

Tabel 15. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532264	0.191924	2.773310	0.0063
X1	-0.011980	0.187761	-0.063804	0.9492
X2	-0.286957	0.229140	-1.252324	0.2125
X3	-0.008020	0.090393	-0.088723	0.9294
X4	-0.038928	0.009325	-4.174474	0.0001

Sumber: Ouput Eviews 12, 2026

Struktur *corporate governance* (komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang merupakan hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini. Struktur *corporate governance* (komisaris independen) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9492, dapat dilihat pada tabel diatas yang berarti ambang batas signifikan 0.05 ($0.9492 > 0.05$). Hal ini berarti struktur *corporate governance* (komisaris independen) tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Pengujian hipotesis kedua yaitu struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dalam penelitian ini. Struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2125, dapat dilihat pada tabel diatas yang berarti ambang batas signifikan 0.05 ($0.2125 > 0.05$). Hal ini berarti struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional) tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dalam penelitian ini. Ukuran kantor akuntan publik memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9294, dapat dilihat pada tabel diatas yang berarti ambang batas signifikan 0.05 ($0.9294 < 0.05$). Hal ini berarti ukuran kantor akuntan publik tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini ditunjukkan oleh uji F diperoleh nilai signifikan 0.000964 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (struktur *corporate governance*, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure*) terhadap variabel dependen (integritas laporan keuangan).

2. Pengaruh Struktur Corporate Governance (Komisaris Independen) Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Secara teoritis, konflik keagenan dapat diminimalisir melalui adanya penerapan tata kelola yang baik. Peran komisaris independen dalam tata kelola menjamin kualitas dan integritas laporan keuangan. Namun, pada penelitian ini tidak sejalan dengan hal tersebut.

Dikarenakan proporsi komisaris independen banyak atau sedikit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan. Proporsi komisaris independen yang lebih banyak belum tentu menjadi penjamin laporan keuangan tidak memiliki kecurangan. Kecurangan dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang mementingkan oportunistik dan hal yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari pentingnya monitoring komisaris independen yang belum maksimal terhadap pengawasan laporan keuangan dan minimnya tata kelola yang baik pada suatu perusahaan menyebabkan sulitnya mempertahankan integritas. Sehingga kecurangan tetap ada walaupun sudah terpenuhi komisaris independen pada suatu perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Pratika & Primasari, 2020) dan (Fatin & Suzan, 2022) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Arivan & Hermie, 2024) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Struktur Corporate Governance (Kepemilikan Institusional) Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Saham yang dimiliki pemerintah ataupun swasta dalam suatu perusahaan tidak sejalan dengan teori keagenan yang dimana memiliki peran sebagai pengawas eksternal untuk meminimalisir konflik keagenan. Kepemilikan institusional dalam pengawasan suatu perusahaan belum tentu berjalan dengan baik, walaupun jumlah saham yang dimiliki instansi lebih banyak. Dikarenakan pihak instansi yang memiliki saham lebih banyak berperan diluar manajemen perusahaan sehingga menyulitkan dalam pengawasan yang menyebabkan integritas laporan keuangan masih belum maksimal.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjalankan fungsi dan perannya dalam mengawasi aktivitas manajemen. Aktivitas manajemen seringkali dikaitkan dengan oportunistik yang dinilai dapat merugikan pihak perusahaan sehingga didapatkan ketidakadilan pada para pemegang saham.

Oleh karena itu hal ini sejalan dengan penelitian (Sriyani, 2025) dan penelitian (Pusparini dkk., 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian (Saputra & Hamdi, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran kantor akuntan publik tidak menjadi pengaruh bagi integritas laporan keuangan. Dikarenakan ada beberapa hal lainnya yang menjadi pengaruh integritas laporan keuangan seperti dari kinerja manajemen. Besar kecilnya kantor akuntan publik bukan satu-satunya penentu laporan keuangan yang dihasilkan memiliki integritas yang tinggi. Kantor akuntan publik kecil juga dapat menghasilkan laporan yang memiliki integritas. Meskipun kantor akuntan publik *big four* memiliki sumber daya atau kekayaan yang lebih besar dibandingkan kantor akuntan publik *non-big four*. Sehingga apabila pihak ketiga menuntut kantor akuntan publik *non-big four*, mereka juga dapat mempertanggungjawabkan serta menghadapi risiko tuntutan hukum apabila laporan keuangan yang diaudit tidak sesuai. Setiap kantor akuntan publik dapat menghasilkan audit yang lebih baik.

Pada teori keagenan, ukuran kantor akuntan publik menjelaskan bagaimana auditor eksternal berperan penting dalam mengurangi konflik antara agent dan prinsipal. Akan tetapi, tidak dilihat hanya dari besar atau kecilnya kantor akuntan publik tapi juga dari kinerja seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Dalam hal ini membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian (Istutik dkk., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yulianti dkk., 2025) dan (Pratika & Primasari, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

5. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Lamanya auditor mengaudit laporan keuangan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Lamanya kerja sama auditor dengan klien dinilai dapat mengenal klien lebih baik dan tetap berintegritas meskipun auditor bekerja sama dengan klien dalam waktu yang lama. Serta auditor mengetahui resiko yang terjadi dan cara mengatasi resiko tersebut. Proses audit membutuhkan kerjasama yang erat antara auditor dan klien atau pihak manajemen sehingga hubungan yang erat dapat diwujudkan dengan perikatan auditor dalam jangka waktu yang lama. Sesuai dengan teori keagenan, auditor diharapkan mampu mempertahankan sikap independensinya tanpa memandang masa perikatan yang telah terjalin cukup lama dengan klien sehingga tanggung jawab auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan tetap terjaga.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Aprilia & Sulindawati, 2022) dan (Rifa'i & Stiawan, 2025) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Struktur *corporate governance*, ukuran kantor akuntan publik dan *audit tenure* terbukti secara statistik berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

Struktur *corporate governance* (Komisaris Independen) terbukti secara statistik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Struktur *corporate governance* (Kepemilikan Institusional) terbukti secara statistik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ukuran kantor akuntan publik terbukti secara statistik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Audit tenure terbukti secara statistik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Leverage, Komite Audit dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 283–286.
- Andanda, C. R., Yulia, Y., & Dewi, R. C. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Bussines and Economics*, 8–14. <https://doi.org/10.35134/jbeupiytk.v5i3.99>
- Aprilia, H. D. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1221–1232.
- Arisandy, M., Subranta, A., & Adnah, A. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 748–758. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.442>
- Arivan, D., & Hermie, H. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Firm Size , dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2).
- Auliyah, A. H. F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 272. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2012>
- Azahra, N. A., Kuntadi, C., & Pratiwi, F. E. (2024). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Islamic Economics Dan Finance*, 2(2).
- Cahyaningtyas, R., & Dirvi, S. A. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Teknologi*, 4, 230–235.
- Dafi, A., Atikah, S., & Hermiyetti, H. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 10(2), 2088–2106.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195.
- Danuta, K. S., Muntahanah, S., Suropto, S., Handayani, T., & Suciningtyas, S. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik , Leverage , dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 90–96.
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage , dan Kualitas audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenre, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–13.
- Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 733–741.
- Febriyanti, N., & Wahidahwati, W. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Investment Opportunity Set terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Fiorenza, C. A., & Syamsuri, S. (2025). Pengaruh Komite Audit , Dewan Komisaris , Audit Tenure Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan*

- Bisnis*, 03(03), 712–725.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Handika, F. S., Hidayah, N., & Ardiana, T. E. (2025). Audit Tenure dan Rotasi Auditor dalam Kaitannya dengan Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economy Business and Management*, 2(2), 109–128. <https://doi.org/10.71155/monetarium.v2i2.163>
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Riset Dan Akuntansi*, 7(2017), 3175–3185.
- Istutik, Cahyaning Lintang, M., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 221–233. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.757>
- Kumala, R., Fathurrahman, F., & Lubis, P. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 104–117.
- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, 08(01), 53–66. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.538>
- Luthfiana, C. A., & Mundiroh, S. (2023). Pengaruh Size, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Student Research*, 1(2).
- Maisyaroh, T., Taufik, T., & Badriyah, N. (2025). Pengaruh Intelelectual Capital, Kualitas Audit, Financial Distress, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Audiing*, 21(1), 30–43.
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management and Accounting*, 2(2), 116–131.
- Mukoffi, A. A. adi, Ekasari, L. D., Wibisono, S. H., & Sarlin, L. (2023). Tinjauan Peran Ukuran, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komisaris Independen dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 53–62.
- Mulyani, R., & Sopian, D. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Information System, Appkied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 867–882. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1892>
- Ningsih, N. C., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(5), 1554–1563.
- Nurhasanah, R., Nuridah, S., Audina, B. P., & Kusuma, P. M. (2024). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, AKuntansi*, 4(1), 575–581.
- Pangi, M., & Weku, P. (2023). Pengaruh Leverage, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1, 84–94. <https://doi.org/10.58784/rapi.63>
- Pardede, H. A., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018 - 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 213–225. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1784>
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2023). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 3(11), 10–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v3i11.253>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan Dan*

- Manajemen*, 1(1), 33–43.
- Pusparini, D. A. D., Mahaputra, A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 304–317.
- Rachman, A. P. P., & Handayani, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 458–466.
- Rahayu, D., Nuridah, S., & Sopian, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2273–2282.
- Raihan, R., & Akhsani, N. (2025). Pengaruh Komite Audit , Audit Tenure , dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Multiplier*, 5942, 2224–2237.
- Rifa'i, M., & Stiawan, H. (2025). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 2(1), 28–37.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>
- Rizaldi, G. D., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Mekanisme Corporate Governace , Ukuran Perusahaan Dan Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2464–2472.
- Saputra, R. H., & Hamdi, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Univesitas Bung Hatta*, 2008–2010.
- Selvia, M., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 81–86.
- Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 169–183. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.929>
- Shavab, F. A., & Wahyudi, T. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 64–78.
- Sidauruk, Y. A., Rini, Y., & Yuliadi, E. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *ECo-Fin*, 3(3), 285–298. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.411>
- Sriyani, N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 169–180.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukerni, N. K., Merawati, L. K., Ayu, I., & Yuliasuti, N. (2024). Pengaruh Financial Distress , Audit Tenure , Komisaris Independen , Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa*, 6(2), 468–483.
- Suzan, L., & Wulan, D. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(September), 127–140.
- Syamsuri, S. (2020). Pengaruh Tekanan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Economic, Accounting, Management Dan Business*, 3(2), 231–240. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i2.199>
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 647–656.

- Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governanve, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 61–73.
- Wardana, R., & Nurhasanah, N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial , Leverage , Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen , Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 185–199.
- Wulandari, S., Ernaya, H. N. ., & Mashuri, A. A. . (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Gornernance, Financial Distress, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 7(1), 85–98.
- Yuda, P. A. K., Arizona, I. P. E., & Pradnywati, S. O. (2024). Pengaruh Kualitas Audit , Financial Distress , Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa*, 6(3), 641–654.
- Yulianti, M. S., Novianti, N., & Puspa, D. F. (2025). PENGARUH AUDIT TENURE , UKURAN KAP DAN FEE AUDIT. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Audiing*, 21(1), 112–126.